

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *bank size*, *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, dan *GDP Growth* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan dan data perubahan inflasi serta *GDP Growth* di negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina) dengan kurun waktu tahun 2011-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 37 bank komersial lokal yang berada di negara-negara ASEAN-5. Analisis data panel dengan menggunakan model regresi *fixed effect* atau *least square dummy variable* (LSDV) digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), dan *GDP Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan, sedangkan variabel *bank size*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu secara bersama-sama, variabel *bank size*, *Equity to Total Assets Ratio* (ETA), *Non Performing Loans* (NPL), *Loan to Total Assets Ratio* (LTA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), inflasi, dan *GDP Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Variasi variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sebesar 96% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci : Profitabilitas, ROA, *Bank Size*, ETA, NPL, LTA, BOPO, inflasi, GDP.